

Morning Update

21 April 2017

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	7,628.0	7,255.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,088.7	5,338.9
Net asing (Rp miliar)	65.7	1,358.4	788.9
Net asing (jt shm)	-50.6	1,650.9	255.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,066.5	6,068.6

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,845	2.0%	-0.3%	-1.0%
Basic Industry	604	35.6%	-0.3%	12.2%
Consumer	2,428	4.8%	-0.6%	4.5%
Finance	874	27.2%	-0.2%	7.6%
Infrastructure	1,097	3.9%	0.4%	4.0%
Misc. Industry	1,455	15.4%	2.1%	6.1%
Mining	1,537	55.2%	-0.8%	11.0%
Property	502	-1.3%	-1.1%	-3.0%
Trade	908	6.7%	-0.6%	5.5%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,595	14.1%	-0.2%	5.6%
FSSTI	Singapura	3,138	6.0%	0.4%	8.9%
KLCI	Malaysia	1,742	1.2%	0.2%	6.1%
SET	Thailand	1,566	10.0%	-0.1%	1.5%
KOSPI	Korsel	2,149	6.3%	0.5%	6.7%
SENSEX	India	29,422	13.7%	0.3%	10.5%
HSI	Hongkong	24,027	11.3%	1.0%	9.3%
NKY	Jepang	18,430	6.1%	0.0%	-2.8%
AS30	Australia	5,854	9.7%	0.2%	3.1%
IBOV	Brasil	63,761	18.9%	0.6%	5.9%
DJI	Amerika	20,579	14.4%	0.9%	4.1%
SX5P	Eropa	3,112	5.7%	0.2%	3.4%
UKX	Inggis	7,119	11.6%	0.1%	-0.3%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	30.82	2,052.5	0.51	1.68%
TINS	0.061	813.8	0.00	0.00%
ANTM	0.031	414.1	-0.01	-14.71%
*Rp/US\$	13,319			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	6.23		
Kredit Bank IDR	14.45		
BI Rate (%)	6.50	3.61%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.40%	0.98
ECB Main Refinancing	-	1.50%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.30%	(0.06)

Harga Komoditas

dlm US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	50.4	17.9%	-0.2	-0.34%
CPO/ ton	560.5	-7.6%	8.9	1.58%
Karet/ kg	2.21	21.3%	0.0	-0.39%
Nikel/ ton	9,286	1.5%	148.8	1.60%
Timah/ ton	19,800	15.4%	94.0	0.47%
Emas/ oz	1,280.3	2.7%	1.6	0.13%
Batu Bara/ ton	84.1	66.3%	0.1	0.06%
Tepung Terigu/ ton	122.8	-16.7%	14.3	11.64%
Jagung/ bushel	3.4	-12.4%	0.0	-1.07%
Kedelai	9.2	-8.4%	0.0	-0.38%
Tembaga	5,523.3	12.1%	73.3	1.33%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Kamis di tutup menguat karena banyak perusahaan mengeluarkan laporan keuangan kuartal, juga di dorong oleh Steven Mnuchin yang mengatakan bahwa pemerintah mulai mendekati reformasi pajak. Dow Jones ditutup menguat 174 poin (+0,85%) di level 20.579, Nasdaq ditutup menguat 53 poin (+0,92%) pada level 5.917. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 130 poin (+0,71%) di level 18.561. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 7 poin (+0,05%) menjadi 13.315.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street serta rilis laporan keuangan emiten dalam negeri yang terbilang cukup bagus diprediksi menjadi sentimen positif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan target *support* di level 5.570 sedangkan *resist* pada level 5.625. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- TLKM (Spec Buy, TP: Rp4.180, Support: Rp4.050)
- ASII (Spec Buy, TP: Rp8.725, Support: Rp8.425)
- SILO (Spec Buy, TP: Rp13.600, Support: Rp13.100)
- BBKA (Spec Buy, TP: Rp17.450, Support: Rp17.200)

News Highlight

PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) ingin meningkatkan target penjualan tahun 2017 menjadi sebesar 27,29 juta ton. Angka ini naik 31% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar 20,75 juta ton. Manajemen menyatakan bahwa kenaikan target tersebut, seiring dengan meningkatnya permintaan batubara. PTBA akan mulai melakukan penetrasi ke pasar ekspor seperti untuk memenuhi permintaan dari Vietnam, Kamboja, Filipina, India dan China. Untuk mendukung penjualan tersebut, PTBA merencanakan produksi dan pembelian batubara sebesar 27,09 juta ton. Angka ini naik 30% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 20,82 juta ton.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) mulai bergerak bukan hanya bisnis, obat-obatan, emiten akan menjajal bisnis kecantikan. Manajemen kini tengah mempelajari lebih lanjut terkait rencana bisnis itu. Secara bisnis, tentunya menarik karena pasarnya sudah ada, sehingga jika digarap dengan serius pundi-pundi keuangan KAEF akan bertambah. Bisnis yang dijalani KAEF selama ini menasar orang sakit. Sementara, soal perawatan kecantikan itu orang sehat, tidak sakit. Namun, semua masih dipelajari untung tuginya. Untuk saat ini, KAEF selain obat juga masih serius bisnis layanan kesehatan dengan membuka minimal 100 apotek tiap tahun.

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP) melalui anak perusahaannya yaitu PT Suasa Benua Sukses telah mendapatkan kontrak baru untuk penyewaan kapal berjenis Corridor Storage Tanker dari Conoco Philips (Gresik) Ltd. Isi kontrak tersebut antara lain menyebutkan nilai estimasi kontrak adalah sebesar US\$55 juta. Kontrak akan mulai berjalan untuk masa charter selama enam tahun, yaitu hingga Desember 2023. Manajemen meyakini bahwa fakta material ini akan berdampak positif bagi performa keuangan perseroan, baik induk maupun anak, dimana akan terjadi peningkatan income dalam laporan konsolidasian.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,575	7,550	-11.95%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,720	3,575	31.43%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	875	1,600	82.86%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,205	5,350	343.98%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,525	11,550	0.22%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,750	12,100	-5.10%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	17,325	11,800	-31.89%
Bank Negara Indonesia	BNI	BUY	6,250	5,600	-10.40%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,620	3,800	-17.75%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,320	1,150	-50.43%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	905	1,140	25.97%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	16,000	22,500	40.63%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,450	333	-90.35%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	8,675	13,600	56.77%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,600	6,500	80.56%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,240	3,000	33.93%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,240	4,700	45.06%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,380	2,500	5.04%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,330	2,900	24.46%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,175	17,400	112.84%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,950	7,900	-0.63%
Unilever	UNVR	HOLD	45,300	39,375	-13.08%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,570	1,710	8.92%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,350	11,900	-10.86%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,510	6,150	36.36%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,390	3,600	50.63%
Soechi Lines	SOCI	BUY	352	690	96.02%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,240	700	-43.55%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	210	400	90.48%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	348	420	20.69%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,805	2,500	38.50%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,265	1,150	-9.09%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	760	1,420	86.84%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,335	1,500	12.36%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	580	600	3.45%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,175	4,150	-42.16%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,110	3,300	-19.71%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,000	4,360	45.33%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	308	340	10.39%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,880	3,050	-21.39%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,950	10,400	74.79%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	159	320	101.26%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.